

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja masjid merupakan generasi penerus dalam melanjutkan sebuah pembangunan yang lebih baik. Generasi penerus ini bisa berkembang dengan memiliki kualitas yang baik, sehingga perlu adanya pembinaan secara maksimal dari pihak Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang terlibat. Pembinaan ini bisa berupa meningkatkan skil atau potensi yang ada pada pemuda. Skil atau potensi yang bisa diasah yaitu berupa keterampilan, keinginan dan kekuatan yang ada pada individu pemuda yang bisa ditampung dalam organisasi. Potensi ini merupakan pemanfaatan atau pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). (digilib.uinsby.ac.id)

Organisasi merupakan sarana dimana individu yang terhimpun didalamnya saling menyatupadukan potensi untuk mencapai tujuan. Adapun remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid dan masyarakat sekitarnya. Para remaja yang ikut dalam kegiatan-kegiatan yang ada didalam masjid maupun sekitarnya secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam meramaikan masjid dan juga membantu dalam berbagai hal yang berkaitan dengan masjid. Di antara perjuangan di jalan Allah adalah aktivitas memakmurkan masjid. (Dinda, 2020)

Ikatan Remaja Masjid dibina agar memiliki aqidah yang baik, ibadah yang benar, pemahaman Islam yang kuat, berketerampilan yang kreatif, berilmu dan aktif dalam memakmurkan masjid. Kegiatan keagamaan dilakukan dengan tujuan agar para remaja mengetahui kegiatan Peringatan Hari Besar Islam dan memberikan contoh kepada masyarakat sekitar. Dengan mengikuti kegiatan tersebut Ikatan Remaja Masjid Baitus Sholihin ini diharapkan memberikan dampak positif bagi remaja dalam membentuk akhlak yang baik terhadap Allah, diri sendiri,

dan terhadap sesama manusia. Ikatan Remaja Masjid Baitus Sholihin Desa Warujaya sangat di perlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan wadah bagi remaja muslim dalam aktivitas memakmurkan Masjid. (Dinda, 2020)

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada apapun kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-taubat : 18).

Menurut tafsir Al-Muyassar atau Kementrian Agama Saudi Arabia bahwa pada QS. At-taubat pada ayat 18 menjelaskan tidaklah memberi perhatian terhadap rumah-rumah Allah dan memakmurkannya, kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir dan menegakan sholat, membayar zakar dan tidak takut di jalan Allah kepada orang-orang yang mencaci. Orang-orang yang memakmurkan masjid itulah orang yang memperoleh hidayah menuju kebenaran. (<https://tafsirweb.com>)

Ketua IRMAS, Maya Uzlifa menyampaikan bahwa Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baitus Sholihin Desa Warujaya adalah suatu perkumpulan organisasi Remaja Masjid tingkat Desa di Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. IRMAS salah satu organisasi dibawah naungan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen untuk memakmurkan masjid dan berpartisipasi penuh mendukung berbagai kegiatan penyelenggaraan

Hari Besar Islam (PHBI) dan kegiatan sosial. Organisasi IRMAS mengajak dan menyatukan remaja di sekitar Masjid.

Faktor utama masalah yang sedang dihadapi oleh remaja masjid yaitu terkait penganggaran untuk merealisasikan kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baitus Sholihin yang ada di Desa Warujaya. Menurut Bapak H. Musthofah, selaku ketua DKM menyampaikan bahwa yang menjadi masalah yaitu pemasukan seluruh kotak amal yang di kelolah oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Baitus Sholihin Desa Warujaya ini tidak boleh digunakan untuk kegiatan keagamaan, akan tetapi hanya boleh di gunakan untuk keperluan pembangunan masjid, sesuai amanah dari Almarhum Kiyai Haji Abdul Ghoni salah satu sesepuh yang ada di Desa Warujaya, yang mana beliau sudah meninggal dunia, dari tahun 2010. Oleh karena itu seluruh kegiatan keagamaan di Masjid hanya mengandalkan gerakan dari Ikatan Remaja Masjid Baitus Sholihin Desa Warujaya. Dengan adanya permasalahan ini, seluruh pengurus Ikatan Remaja Masjid mempunyai inisiatif untuk menjalankan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial secara individu atau mandiri, tanpa bantuan dari lembaga lain. Oleh karena itu Ikatan Remaja Masjid memfokuskan dan mengaktifkan salah satu divisi sebagai pemasukan anggaran untuk keaktifan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial di Masjid Baitus Sholihin Desa Warujaya. (Wawancara Ketua IRMAS Maya Uzlifah, 2 Februari 2025)

UMKM berperan penting dalam perekonomian remaja, terutama bagi lapangan pekerjaan, namun seiring dengan peningkatan tersebut kondisinya tidak mengalami perkembangan. Hal tersebut terjadi karena lemahnya manajemen usaha dan kurangnya modal usaha. Oleh karena itu diperlukan pemberdayaan UMKM digitalisasi melalui berbagai platform online yang tersedia seperti whatsapp, facebook, dan instagram. Tujuan dari pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi ini adalah mengedukasi, memberikan informasi produk, dan meluaskan pengetahuan pemasaran terkait wawasan digital (Syifa, 2021).

Menurut Agisna Safitri selaku ketua divisi wirausaha ketika diwawancarai menyampaikan bahwa pengelolaan yang menjadi dasar utama penghasilan organisasi IRMAS ini diambil dari divisi kewirausahaan. Yang memiliki program pengembangan UMKM yaitu program melalui inovasi pembuatan kerajinan tangan berupa aksesoris seperti gantungan kunci, bross, strap masker dan minuman jelly milk yang menjadi produk saat ini. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi remaja masjid serta untuk memperbaiki pemasukan dana yang akan di kelola untuk kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Produk ini dibuat langsung oleh seluruh anggota IRMAS setiap hari minggu dan tanggal merah. Produk yang dihasilkan, dijual belikan secara offline yakni di titipkan di toko-toko sembako atau toko kosmetik. Dan dijual belikan juga secara online di beberapa sosial media seperti whatshap, facebook, dan instagram. (Wawancara Ketua Divisi Wirausaha Agisna Safitri, 5 Februari 2025)

Berdasarkan informasi penelitian terdahulu yang didapat dari Organisasi Persatuan Remaja Islam Masjid An-nur bahwa mereka memberdayakan ekonomi remaja masjid melalui produk usaha berupa sabun cuci piring, untuk pemasukan kas masjid, yang bertujuan untuk merealisasikan kegiatan memakmurkan masjid, yang dilakukan para remaja yang memiliki komitmen dakwah. (Arum,2021)

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui cara penjualan melalui digitalisasi khususnya dalam penjualan produk secara online, dan dapat mengetahui proses kerja yang maksimal untuk melihat jumlah penjualan produk Ikatan Remaja Masjid Baitus Sholihin, agar dapat merealisasikan kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM dengan layanan digital. Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut. Maka masalah dalam penelitian ini adalah terkait penjualan produk UMKM digitalisasi, karena ketidak adanya anggaran untuk kegiatan yang sudah dirancang

oleh IRMAS khususnya kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) dan kegiatan sosial. Fenomena tersebut muncul masalah yang perlu dikaji lebih dalam, untuk itulah peneliti mengambil permasalahan ini sebagai bahan dari penelitian yang berjudul **Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Baitus Sholihin Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Digital di Desa Warujaya.**

B. Perumusan Masalah

1. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan cara penjualan produk dari anggota Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) yang merupakan program pengembangan UMKM berbasis digital.

Disini peneliti membatasi permasalahan yang ada. Sehingga peneliti mengkaji lebih dalam tentang implementasi pelaksanaan hingga monitoring dan mengevaluasi pengembangan UMKM berbasis digital melalui penjualan produk Ikatan Remaja Masjid Baitus Sholihin di Desa Warujaya, Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon.

2. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran Ikatan Remaja Masjid dalam pengembangan UMKM berbasis digital?
- b. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan UMKM berbasis digital pada kegiatan Ikatan Remaja Masjid?
- c. Bagaimana dampak pengembangan UMKM berbasis digital pada kegiatan Ikatan Remaja Masjid

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui peran Ikatan Remaja Masjid dalam pengembangan UMKM berbasis digital
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan UMKM berbasis digital pada kegiatan Ikatan Remaja Masjid
- c. Untuk mengetahui dampak pengembangan UMKM berbasis digital pada kegiatan Ikatan Remaja Masjid

4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

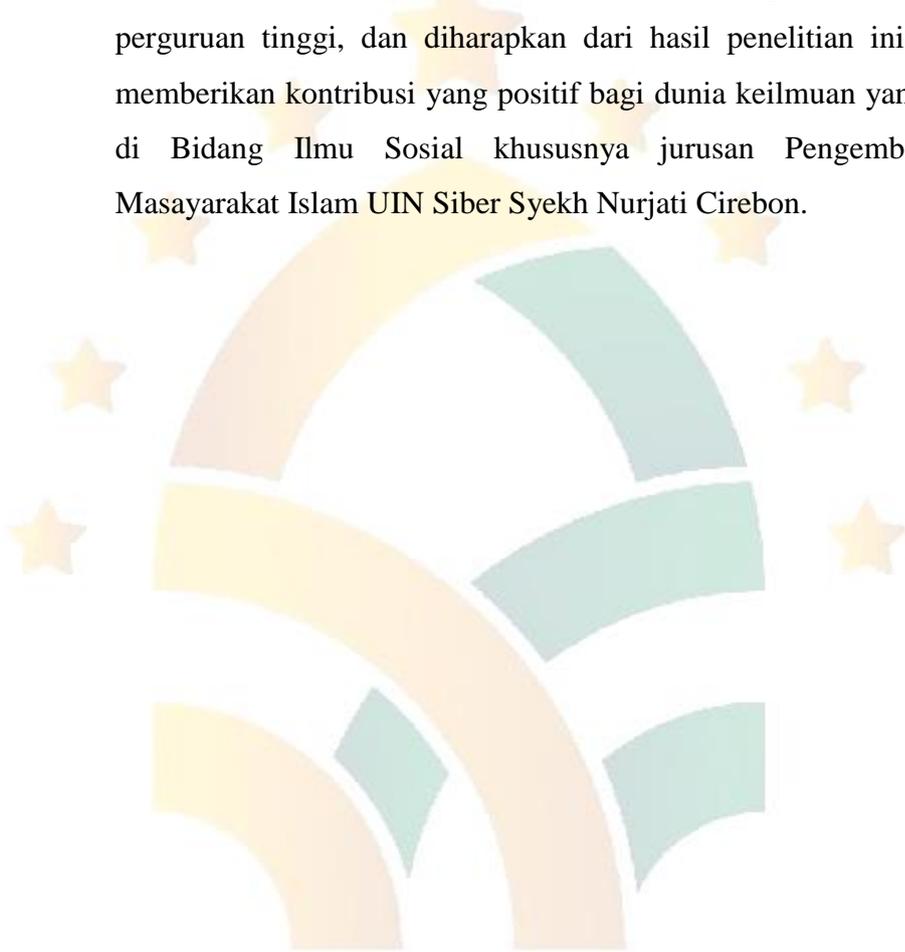
- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperkenankan gelar Sarjana Ilmu Sosial terdapat di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pengembangan UMKM berbasis digital yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Baitus Sholihin Desa Warujaya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi remaja untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna mengembangkan UMKM berbasis digital bagi para remaja disekitar dan memakmurkan kegiatan keagamaan dimasjid.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai patokan dan bahan pertimbangan serta referensi dalam penelitian

lebih lanjut dan khususnya bagi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

- c. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di Bidang Ilmu Sosial khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**